**SOAL PRAKTIKUM 1**

**Bacalah paragraf berikut ini, temukan beberapa kesalahan penulisan dan perbaiki**

Pada saat ini sampah merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat. Karena dapat menyebabkan kotornya lingkungan yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas lingkungan hidup. Menurut wahyuningsih (2004), sampah baik kuantitas maupun kualitasnya sangat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan masyarakat. Beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sampah antara lain :

Sampah yang dihasilkan wilayah kota Depok dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah Cipayung yang merupakan satu-satunya TPAS yang ada di kota Depok. TPAS Cipayung memiliki luas 2.5 hektar. Sejak berdirinya TPAS Cipayung dari tahun 1987 sampai 2007 belum adanya Unit Pengolahan Sampah, sehingga sampah yang dibuang setiap harinya tanpa adanya pengolahan sampah menyebabkan timbunan sampah yang mengunung mencapai 15 m sampai 35 m. Sampah yang masuk ke TPAS berasal dari pemukiman atau rumahtangga, pasar, pertokoan, restoran dan hotel. Wilayah pelayanan TPAS Cipayung meliputi 6 Kecamatan dan 63 Kelurahan yang berada di kota Depok. Data wilayah pelayanan TPAS Cipayung dan volume sampah yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 1.

**Temukan beberapa kesalahan penulisan dan perbaiki**

**Perhatikan penulisan acuan berikut ini, apakah sudah tepat?**

Menurut Pass dan Lowes (1998) dalam Agustina (2009), pajak adalah suatu pungutan yang dibebankan oleh pemerintah atas pendapatan, kekayaan dan keuntungan modal seseorang individu dan perusahaan (pajak langsung), serta atas hak milik tak bergerak. Pajak tersebut digunakan untuk meningkatkan penghasilan bagi pemerintah dan sebagai suatu alat pengendalian tingkat dan distribusi pengendalian pengeluaran dalam perekonomian.

Pertumbuhan IKM di Indonesia pada tahun 2006-2009 mengalami peningkatan sebesar 5,44% per tahun dengan jumlah IKM sebanyak 51,3 juta unit ([www.antaranew.com](http://www.antaranew.com)). Namun pada tahun 2009, pertumbuhan IKM mengalami penurunan sebesar 1,33% dari tahun sebelumnya ([www.depperin.go.id](http://www.depperin.go.id)). Oleh karena itu, Departemen Perindustrian menetapkan target pertumbuhan IKM rata-rata 12,2% per tahun hingga 10 tahun mendatang.

Dampak perubahan iklim akan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat baik masyarakat kaya atau miskin yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan. Namun yang paling merasakan dampaknya adalah masyarakat miskin (Moerdiatra dan Stalker, 2008). Hal ini karena masyarakat miskin memiliki sumberdaya dan kemampuan yang terbatas dalam menghadapi berbagai resiko dan kerentanan yang timbul sehingga mereka tidak mampu menghadapinya. Lebih lanjut, (Moerdiatra dan Stalker, 2007) menyatakan bahwa beberapa ancaman perubahan iklim terhadap masyarakat miskin antara lain, adalah: A) sumber nafkah sebagian besar masyarakat miskin berada di sektor pertanian dan perikanan, sehingga sumber-sumber pendapatan mereka sangat dipengaruhi oleh iklim. B) sanitasi yang buruk mengakibatkan ketika terjadi banjir dan curah hujan lebat, masyarakat akan terkena berbagai macam penyakit seperti malaria, diare, kolera, demam berdarah dan lain-lain. C) rawan pangan banyak terjadi di wilayah-wilayah miskin, iklim yang berubah-rubah sering menyebabkan terjadinya gagal panen yang pada akhirnya menyebabkan kekurangan pangan. D) kekurangan persediaan air akibat pola hujan yang berubah-ubah.

**Perhatikan penulisan tabel dan gambar berikut ini, apakah sudah tepat?**

**Tabel 1. Tingkat Kebisingan pada Hari Sabtu dan Minggu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hari | Leq Siang (dB(A)) | Leq Malam (dB(A)) | Leq 24 Jam (dB(A)) |
| Sabtu | 70.97 | 70.28 | 72.92 |
| Minggu | 71.36 | 71.58 | 73.85 |

Sumber: Disertasi Widagdo (2008)

Tabel laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Serang

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun** | **Jumlah Penduduk (jiwa)** |
| 1961 | 1.314.156 |
| 1971 | 1.688.788 |
| 1981 | 2.493.843 |
| 1991 | 3.736.870 |
| 2001 | 3.508.826 |
| 2010 | 4.763.209 |

**Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja**